

Impelementasi Metode SAW Dalam Penentuan *Excecutive Chef* Pada Prime Plaza Hotel Kualanamu Berbasis Web

Implementation of the SAW Method in Determining the Executive Chef at the Web-Based Prime Plaza Hotel Kualanamu

Davit Juli Andria^{a,1}, Charles Bronson Harahap^{b,2}

^aProgram Studi Sistem Informasi UPU, Jl.K.L Yos Sudarso KM 6.5 Tj.Mulia, Medan, 20241, Indonesia

^b Dosen Program Studi Sistem Informasi UPU, Jl.K.L Yos Sudarso KM 6.5 Tj.Mulia, Medan, 20241, Indonesia
andredavit37@gmail.com¹, charlesharahap07@gmail.com²

ABSTRAK

Prime Plaza Hotel Kualanamu merupakan perusahaan yang menyelenggarakan proses pelayanan hostel. Dalam perhotelan, ada beberapa koridor yang sangat penting untuk mendaur ulang makanan dan minuman serta menyajikannya. Salah satunya adalah dapur atau yang biasa orang Indonesia sebut dengan dapur atau dapur umum. Dalam dapur suatu restoran pada umumnya terdapat seorang kepala koki atau biasa disebut dengan Cook. Cook juga memiliki beberapa bagian lain, mirip dengan Sous Cook, Cook Demmie, Administratif Cook dan lain-lain. Seleksi penerimaan Juru Masak Administratif selama ini diawali dengan penyerahan surat operasional kerja dan juga dilakukannya tes wawancara oleh direktur. Setelah beberapa hari, tes masakan akan dilanjutkan. Pelaksanaan seleksi Juru Masak Administratif masih belum maksimal, hal ini disebabkan karena juru masak yang akan ditunjuk memiliki kriteria yang berbeda-beda. Sehingga terkadang sutradara dan Head Cook berbeda pendapat dalam menentukan hasil seleksi. Hal ini menjadi kendala bagi Prime Plaza Hotel Kualanamu dalam memberikan opini dalam memilih Juru Masak Administratif, tentunya dapat juga merugikan bagi Prime Plaza Hotel Kualanamu jika nama juru masak tersebut tidak sesuai dengan persyaratan Prime Plaza Hotel Kualanamu. Dalam eksplorasi ini, kami mencoba menggunakan cara pengambilan keputusan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, diperlukan suatu sistem pendukung keputusan dalam menentukan Juru Masak Administratif. Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem yang cocok untuk memberikan kemampuan kerja masalah dan kemampuan komunikasi untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tidak berbentuk. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan Juru Masak Administratif.

Kata Kunci : *Excecutive Chef*, SAW, Mysql, PHP, Sistem Pendukung Keputusan

ABSTRACT

Prime Plaza Hotel Kualanamu is a company that carries out hostel service processes. In hospitality, there are several corridor that are veritabily important for recycling food and drinks and serving them. One of them is a kitchen or what Indonesians generally call a kitchen or public kitchen. In a eatery kitchen there's generally a head chef or what's generally called a Cook. Cook also has several other sections, similar as Sous Cook, Cook Demmie, Administrative Cook and others. The selection for Administrative Cook admissions so far begins with submitting a job operation letter and also conducting an interview test by the director. After a many days the cuisine test will continue. The perpetration of the Administrative Cook selection is still not optimal, this is because the cookers who'll be named have different criteria. So occasionally the director and Head Cook have different opinions in determining the selection results. This is an handicap for Prime Plaza Hotel Kualanamu in making opinions in opting the Administrative Cook, of course it can also be mischievous to Prime Plaza Hotel Kualanamu if the cook named doesn't suit the requirements of Prime Plaza Hotel Kualanamu. In this exploration, we try to use decision making ways. To overcome the problems mentioned over, a decision support system is demanded in determining the Administrative Cook. A Decision Support System is a system that's suitable to give problem working capabilities and communication capabilities for problems withsemi-structured and unshaped conditions. This system is used to help decision making in determining the Administrative Cook.

Keywords : *Executive Chef*, SAW, MySQL, PHP, Decision Support System

Disubmit: 26 Mei 2023

Info Artikel :
Direview: 27 Juni 2023

Diterima : 28 Juli 2023

Copyright © 2024 – CSRID Journal. All rights reserved

1. PENDAHULUAN

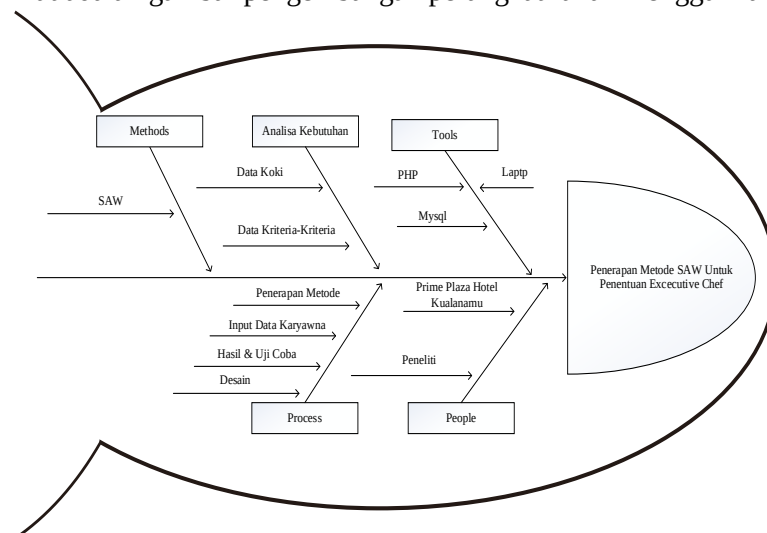
Juru masak adalah juru masak atau orang yang menyiapkan makanan untuk disajikan. Juru masak memberikan sumbangan dalam pengolahan bahan makanan mentah menjadi makanan siap saji yang akan dihidangkan kepada tamu restoran. Makan dan minum merupakan kebutuhan utama manusia untuk mempertahankan kehidupan. Makanan yang baik dan mengenyangkan diawali dengan munculnya nafsu makan. Selera seseorang timbul dari penampilan terhadap makanan dan minuman yang berkaitan dengan aroma, rasa dan sistem pemberiannya, salah satunya adalah Prime Plaza Hotel Kualanamu.

Pelaksanaan seleksi Juru Masak Administratif masih belum maksimal, hal ini disebabkan karena juru masak yang akan ditunjuk memiliki kriteria yang berbeda-beda. Sehingga terkadang sutradara dan Head Cook berbeda pendapat dalam menentukan hasil seleksi. Hal ini menjadi kendala bagi Prime Plaza Hotel Kualanamu dalam mengambil opini dalam memilih Juru Masak Administratif, tentunya dapat juga merugikan bagi Prime Plaza Hotel Kualanamu jika nama juru masak tersebut tidak sesuai dengan persyaratan Prime Plaza Hotel Kualanamu. Dalam eksplorasi ini, kami mencoba menggunakan cara pengambilan keputusan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan dalam menentukan Juru Masak Administratif. Sistem Pendukung Keputusan atau Decision Support System adalah suatu sistem yang cocok untuk memberikan kemampuan kerja masalah dan kemampuan komunikasi untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tidak berbentuk. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan Juru Masak Administratif. Penerapan sistem pepatah ini memang bisa diterapkan dalam memilih Juru Masak Administratif. Sistem pepatah cocok untuk memecahkan permasalahan yang rumit dan tidak berbentuk sehingga dapat dicapai hasil seleksi Juru Masak Administratif dalam bentuk pemeringkatan.

2. METODE

Fishbone adalah diagram tulang ikan yang dapat membantu menemukan akar penyebab masalah dalam proses pengembangan perangkat lunak, di mana *fishbone* diagram akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari suatu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi *brainstroming*. Berikut adalah gambar pengembangan perangkat lunak menggunakan *fishbone* diagram :

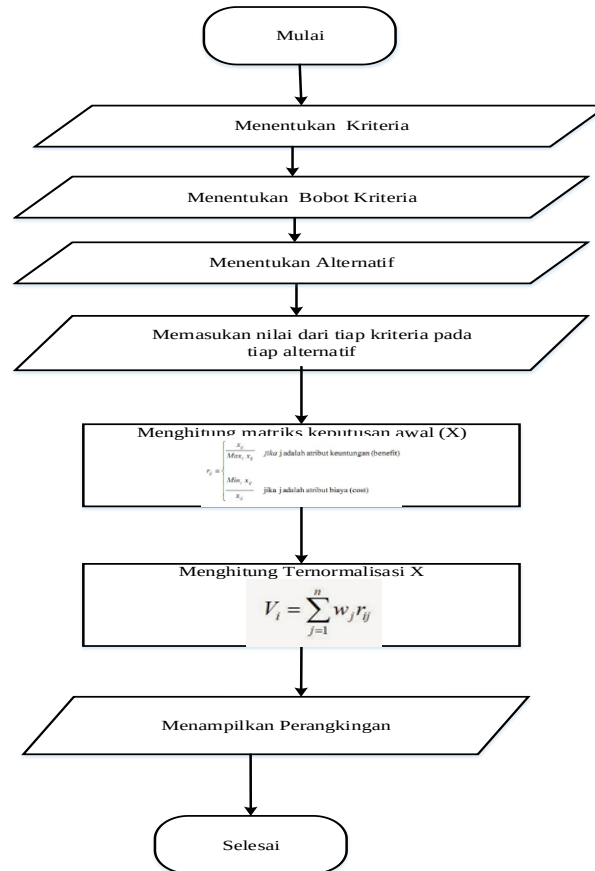


Gambar 1. Metodologi Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Adapun *flowchart* metode SAW pada sistem yang dirancang dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Flowchart Metode SAW

Studi Kasus SAW

1) Penentuan Data Chef

Tabel 1. Penilaian dari setiap Alternatif disetiap kriteria

NO	Nama	Nama Kriteria				
	Chef	Usia	Kemampuan Memasak	Pengamalam Memasak	Masa Kerja	Wawasan
1	Jimmer	2	3	1	1	2
2	Sakkarias	5	6	1	2	2
3	Ramadhani	4	6	1	2	2
4	Alfian	4	5	3	3	5
5	Zulfan Efendi	5	6	5	4	3
6	Iwan Setiawan	1	2	1	3	1
7	Setiawan	6	5	6	5	4
8	Ivan	1	2	2	3	2

9	Rizki Almanda	1	1	2	1	3
10	Rini Artika	5	3	3	6	1
11	Dimas	3	4	5	4	3
12	Beni	2	4	4	4	5
13	Aji	3	4	5	4	4
14	Yopi	1	4	2	1	1
	Max	6	6	6	6	5
	Bobot	0,2	0,2	0,25	0,15	0,2

2) Menghitung matriks ternormalisasi (SAW)

Rumus

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}}$$

$$r_{1,1} = \frac{2}{\max(2,5,4,4,5,1,6,1,1,5,3,2,3,1)} = 0,33$$

$$r_{1,2} = \frac{5}{\max(2,5,4,4,5,1,6,1,1,5,3,2,3,1)} = 0,83$$

$$r_{1,3} = \frac{4}{\max(2,5,4,4,5,1,6,1,1,5,3,2,3,1)} = 0,66$$

$$r_{1,4} = \frac{4}{\max(2,5,4,4,5,1,6,1,1,5,3,2,3,1)} = 0,66$$

$$r_{1,5} = \frac{5}{\max(2,5,4,4,5,1,6,1,1,5,3,2,3,1)} = 0,83$$

$$r_{1,6} = \frac{1}{\max(2,5,4,4,5,1,6,1,1,5,3,2,3,1)} = 0,16$$

$$r_{1,7} = \frac{6}{\max(2,5,4,4,5,1,6,1,1,5,3,2,3,1)} = 1$$

$$r_{1,8} = \frac{1}{\max(2,5,4,4,5,1,6,1,1,5,3,2,3,1)} = 0,16$$

$$r_{1,9} = \frac{1}{\max(2,5,4,4,5,1,6,1,1,5,3,2,3,1)} = 0,16$$

$$r_{1,10} = \frac{5}{\max(2,5,4,4,5,1,6,1,1,5,3,2,3,1)} = 0,83$$

Dan seterusnya

Tabel 2. Normalisasi Matriks Keputusan

NO	Nama Kriteria					
	Chef	Usia	Kemampuan Memasak	Pengalamat Memasak	Masa Kerja	Wawasan
1	Jimmer	0,33333333	0,5	0,16666667	0,16666667	0,4
2	Sakkarias	0,83333333	1	0,16666667	0,33333333	0,4
3	Ramadhani	0,66666667	1	0,16666667	0,33333333	0,4
4	Alfian	0,66666667	0,83333333	0,5	0,5	1
5	Zulfan Efendi	0,83333333	1	0,83333333	0,66666667	0,6
6	Iwan Setiawan	0,16666667	0,33333333	0,16666667	0,5	0,2
7	Setiawan	1	0,83333333	1	0,83333333	0,8
8	Ivan	0,16666667	0,33333333	0,33333333	0,5	0,4

9	Rizki Almanda	0,16666667	0,166666667	0,333333333	0,16666667	0,6
10	Rini Artika	0,833333333	0,5	0,5	1	0,2
11	Dimas	0,5	0,666666667	0,833333333	0,66666667	0,6
12	Beni	0,333333333	0,666666667	0,666666667	0,66666667	1
13	Aji	0,5	0,666666667	0,833333333	0,66666667	0,8
14	Yopi	0,16666667	0,666666667	0,333333333	0,16666667	0,2

3) Kalikan matriks keputusan dengan bobot kriteria

$$V_1 = (0.33 * 0.20) + (0.50 * 0.20) + (0.17 * 0.25) + (0.17 * 0.15) + (0.40 * 0.20) \\ = 0.313$$

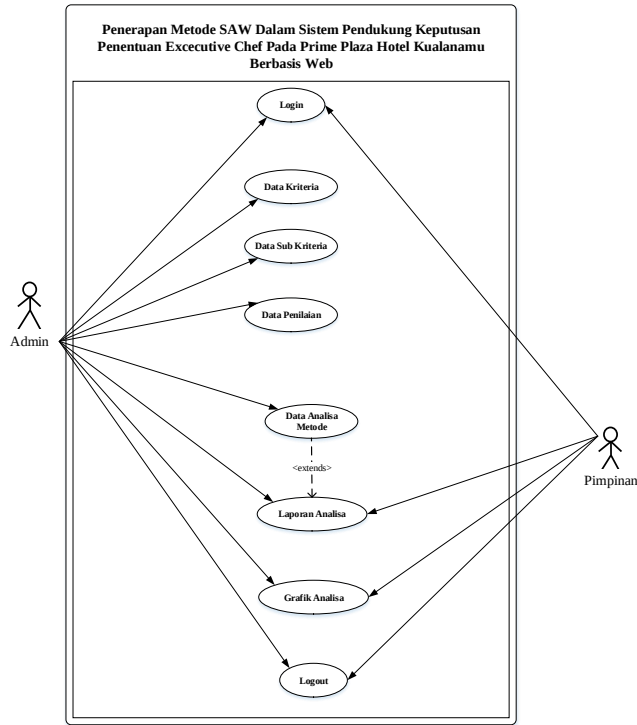
$$V_2 = (0.83 * 0.20) + (1 * 0.20) + (0.17 * 0.25) + (0.33 * 0.15) + (0.40 * 0.20) \\ = 0.5383 \text{ dan seterusnya}$$

Hasil Perangkingan

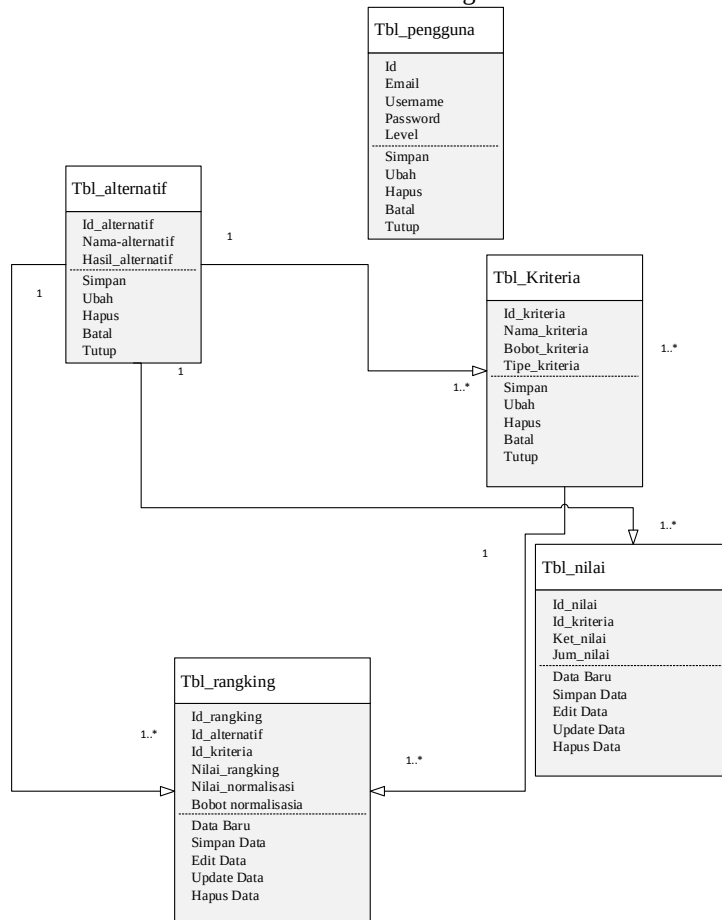
Tabel 3. Hasil Perangkingan Pemilihan *Excecutive Chef*

NO	Nama	Nama Kriteria					Total	Rangking
		Chef	Usia	Kemampuan Memasak	Pengalamat Memasak	Masa Kerja		
1	Jimmer	0,0667	0,1000	0,0417	0,0250	0,0800	0,3133	12
2	Sakkarias	0,1667	0,2000	0,0417	0,0500	0,0800	0,5383	8
3	Ramadhani	0,1333	0,2000	0,0417	0,0500	0,0800	0,5050	9
4	Alfian	0,1333	0,1667	0,1250	0,0750	0,2000	0,7000	4
5	Zulfan Efendi	0,1667	0,2000	0,2083	0,1000	0,1200	0,7950	2
6	Iwan Setiawan	0,0333	0,0667	0,0417	0,0750	0,0400	0,2567	14
7	Setiawan	0,2000	0,1667	0,2500	0,1250	0,1600	0,9017	1
8	Ivan	0,0333	0,0667	0,0833	0,0750	0,0800	0,3383	10
9	Rizki Almanda	0,0333	0,0333	0,0833	0,0250	0,1200	0,2950	13
10	Rini Artika	0,1667	0,1000	0,1250	0,1500	0,0400	0,5817	7
11	Dimas	0,1000	0,1333	0,2083	0,1000	0,1200	0,6617	6
12	Beni	0,0667	0,1333	0,1667	0,1000	0,2000	0,6667	5
13	Aji	0,1000	0,1333	0,2083	0,1000	0,1600	0,7017	3
14	Yopi	0,0333	0,1333	0,0833	0,0250	0,0400	0,3150	11

Berdasarkan matriks ternormalisasi metode SAW diatas maka diperoleh nilai tertinggi adalah Setiawan dan terpilih sebagai *Excecutive Chef*. Maka digambarkanlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar 3

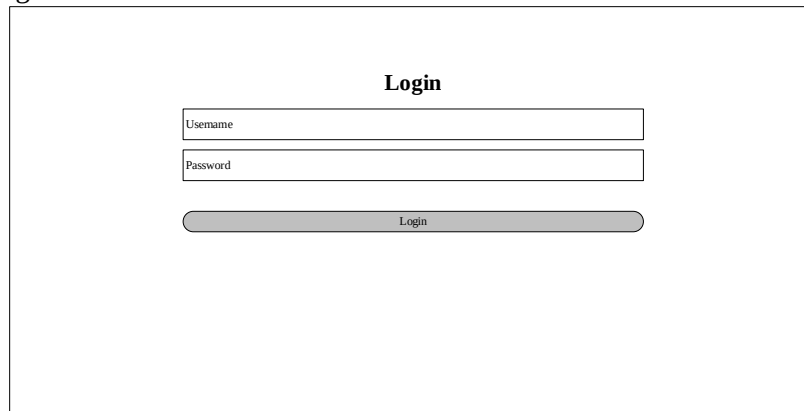


Gambar 3. Use Case Diagram



Gambar 4. Class Diagram

Tampilan *Login* merupakan tampilan yang pertama kali muncul ketika program dijalankan. Berfungsi sebagai *form input username* dan *password* admin program. Gambar tampilan *login* dapat ditunjukkan pada gambar 5 :



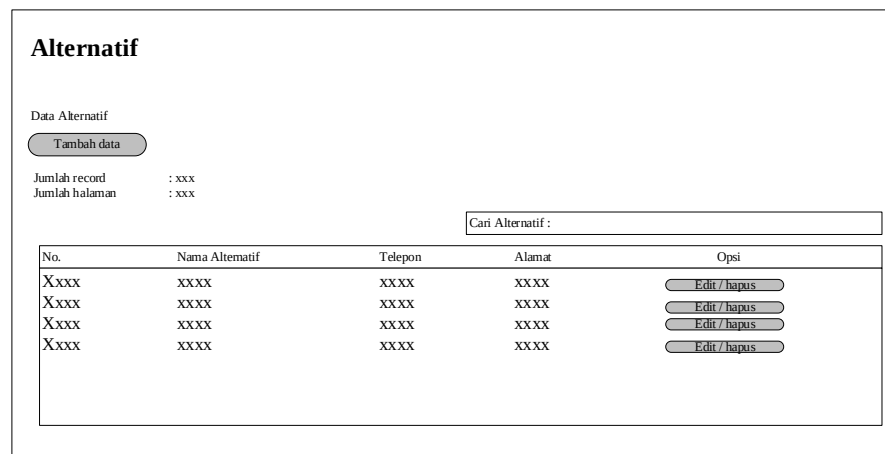
Login

Username

Password

Login

Gambar 5. Tampilan *Form Login*



Alternatif

Data Alternatif

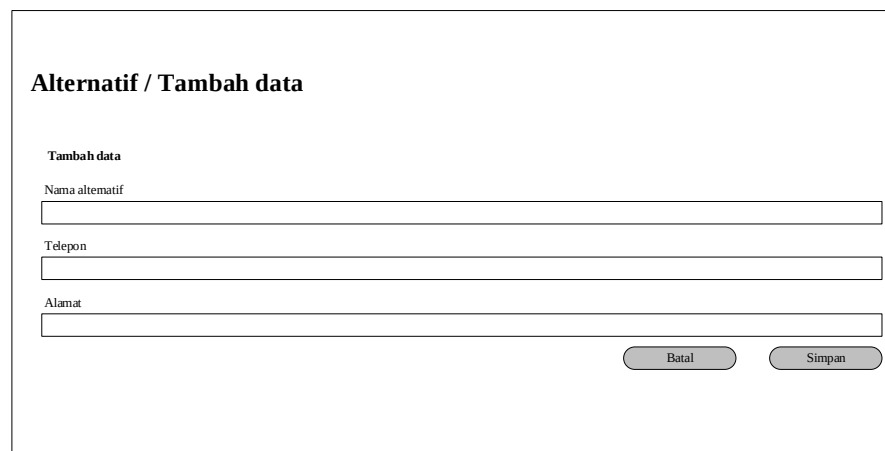
Tambah data

Jumlah record : xxx
Jumlah halaman : xxx

Cari Alternatif :

No.	Nama Alternatif	Telepon	Alamat	Opsi
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus

Gambar 6. Tampilan *Form Data Alternatif*



Alternatif / Tambah data

Tambah data

Nama alternatif

Telepon

Alamat

Batal Simpan

Gambar 7. Tampilan *Form Input Data Alternatif*

Tampilan ini merupakan tampilan *Kriteria* yang berfungsi untuk mengetahui perhitungan *Kriteria*. Gambar tampilan *form Kriteria* ditunjukkan pada gambar 8:

Kriteria

Data kriteria

Tambah data

Jumlah record : xxx
Jumlah halaman : xxx

Cari Alternatif :

No.	Kriteria	Tipe	Bobot	Opsi
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus

Gambar 8. Tampilan *Form* Data Kriteria

Kriteria / Tambah data

Tambah data

Kriteria

Tipe

Bobot

Batal Simpan

Gambar 19 Tampilan *Form* Data Input Kriteria

Nilai subkriteria

Data subkriteria

Tambah data

Jumlah record : xxx
Jumlah halaman : xxx

Cari Alternatif :

No.	Nama Kriteria	Keterangan nilai	Jumlah nilai	Opsi
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Edit / hapus

Gambar 20. Tampilan *Form* Data Sub Kriteria

Tampilan ini merupakan tampilan *form* input data Sub Kriteria yang berfungsi untuk mengisi data-data Sub Kriteria. Berikut gambar *form* input data Sub Kriteria ditunjukkan pada Gambar 21 :

Nilai subkriteria / tambah data

Tambah data

Kriteria

Keterangan nilai

Jumlah nilai

Gambar 21. Tampilan *Form* Input Data Sub Kriteria

Data Ranging

Data ranging

Cari Alternatif :

No.	Alternatif	Keahlian	Pengalaman kerja memasak	Masa kerja	Opsi
Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	Edit / hapus
Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	Edit / hapus
Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	Edit / hapus
Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	Edit / hapus

Gambar 22. Tampilan *Form* Data Penilaian

Rangking penilaian / tambah data

Tambah data

Alternatif

Keahlian

Pengalaman kerja memasak

Masa kerja

Gambar 23. Tampilan *Form* Input Data Penilaian

B. Hasil

1) Tampilan *Form* Metode

Tampilan ini merupakan tampilan *form* Analisa metode yang berfungsi untuk melakukan proses Analisa metode ditunjukkan pada gambar 24 :

Hasil Analisa Metode Simple Additive Weight

Nilai Alternatif

Alternatif	Kriteria		
	Keahlian (benefit)	Pengalaman Kerja Memasak (benefit)	Masa Kerja (benefit)
Wagiri	1	1	2
Sutejo	1	1	2
Abdul Khoirin	1	5	2
Fajril	3	1	1
Ahmad Iham	2	3	3
Andi Syaputra	1	1	1
Erwin Syahputra	4	3	3
Khairul Umam	2	1	2
Anjas Syahputra	2	6	3
Suhartono	3	5	1
Rudi Alamsyah	4	2	3
Sufratul Aini	2	1	2
Megi Herman	4	4	3
M. Zuhdi Arifin	5	1	1

Normalisasi R

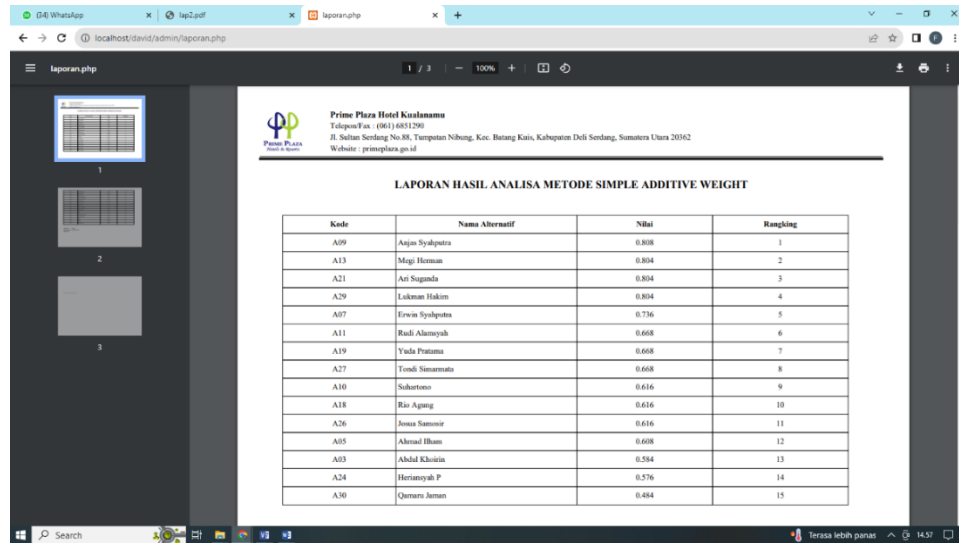
Alternatif	Kriteria			Hasil
	Keahlian	Pengalaman Kerja Memasak	Masa Kerja	
Wagiri	0.20	0.17	0.67	0.32
Sutejo	0.20	0.17	0.67	0.32
Abdul Khoirin	0.20	0.83	0.67	0.58
Fajril	0.60	0.17	0.33	0.35
Ahmad Iham	0.40	0.50	1.00	0.61
Andi Syaputra	0.20	0.17	0.33	0.22
Erwin Syahputra	0.80	0.50	1.00	0.74
Khairul Umam	0.40	0.17	0.67	0.38
Anjas Syahputra	0.40	1.00	1.00	0.81
Suhartono	0.60	0.83	0.33	0.62
Rudi Alamsyah	0.80	0.33	1.00	0.67
Sufratul Aini	0.40	0.17	0.67	0.38
Megi Herman	0.80	0.67	1.00	0.80
M. Zuhdi Arifin	1.00	0.17	0.33	0.48
Muhammad Akmal	0.40	0.33	0.33	0.35
Toha Affudin	0.60	0.17	0.67	0.45
Wisnu Parsaoran	0.40	0.17	1.00	0.48

Hasil Akhir

No	Alternatif	Hasil	Rangking
1	Anjas Syahputra	0.808	1
2	Megi Herman	0.804	2
3	Ari Suganda	0.804	3
4	Lukman Hakim	0.804	4
5	Erwin Syahputra	0.736	5
6	Rudi Alamsyah	0.668	6
7	Yuda Pratama	0.668	7
8	Tondi Simarmata	0.668	8
9	Suhartono	0.616	9
10	Rio Agung	0.616	10
11	Josua Samsir	0.616	11
12	Ahmad Iham	0.608	12
13	Abdul Khoirin	0.584	13
14	Heriansyah P	0.576	14
15	Qamaru Jaman	0.484	15
16	M. Zuhdi Arifin	0.480	16
17	Bobo Rahman	0.480	17
18	Wisnu Parsaoran	0.476	18
19	Tusha Nary Samsih	0.476	19

Gambar 24. Tampilan Form Analisa Metode

2) Tampilan Form Laporan Analisa Penilaian



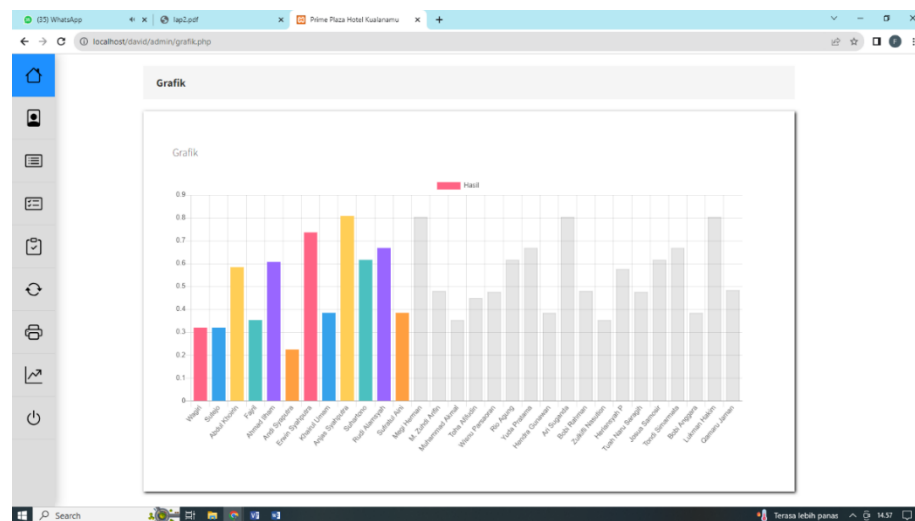
Prime Plaza Hotel Kualanamu
Telapau Fax : (061) 4851296
Jl. Sultan Serdang No.89, Tampunan Nibung, Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20162
Website : primeplaza.go.id

LAPORAN HASIL ANALISA METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHT

Kode	Nama Alternatif	Nilai	Ranking
A09	Anjin Syalputra	0.808	1
A13	Mugi Herman	0.804	2
A21	Art Suganda	0.804	3
A29	Lukman Hakim	0.804	4
A07	Erwin Syalputra	0.736	5
A11	Radi Alamsyah	0.668	6
A19	Yuda Pratama	0.668	7
A27	Tandi Simamata	0.668	8
A10	Suhutono	0.616	9
A18	Rio Agung	0.616	10
A26	Jonas Samosir	0.616	11
A05	Akmal Iham	0.608	12
A03	Ahmad Khoirun	0.584	13
A24	Horiamyah P	0.576	14
A30	Qemara Jaman	0.484	15

Gambar 25. Tampilan *Form* Laporan Analisa Penilaian

3) Tampilan Form Laporan Grafik Analisa Penilaian



Gambar 26. Tampilan *Form* Laporan Analisa Grafik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama membuat Penerapan Metode SAW Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan *Executive Chef* Pada Prime Plaza Hotel Kualanamu Berbasis Web, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan membangun sistem pendukung keputusan pemilihan karcecutive Chef Pada Prime Plaza Hotel Kualanamu maka dapat menghasilkan hasil perangkingan cecutive Chef Pada Prime Plaza Hotel Kualanamu.
2. Dengan adanya sistem ini maka akan sangat membantu untuk mempercepat pengolahan data dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan cecutive Chef Pada Prime Plaza Hotel Kualanamu

3. Dengan menggunakan Metode SAW dapat melakukan perhitungan secara otomatis ketika pengguna menginputkan nilai alternatif dan nilai kriteria, sehingga dapat mengurangi masalah dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan cecutive Chef Pada Prime Plaza Hotel Kualanamudan alat bantu UML (*Unified Modelling Language*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian Skripsi ini.

REFERENSI

- [1] Janiver W. Janis, 2020, *Rancang Bangun Aplikasi Online Sistem Pemesanan Jasa Tukang Bangunan Berbasis Lokasi*, *Jurnal Teknik Informatika*, Universitas Sam Ratulangi Manado, p-ISSN e-ISSN : 2685-6131, Vol 15 No. 1 Januari-Maret 2020, hal.1-12
- [2] Lia Ciky Lumban Goal, Nelly Astuti Hasibuan, 2019. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Team Leader Shift Terbaik Dengan Menggunakan Metode saw Studi Kasus PT. Anugrah Busana Indah*. Majalah Ilmiah INTI Vol 5. No.2.
- [3] Liza Handayani, et al , 2019. *Pemilihan Kepling Teladan Menerapkan Metode Rank Order Centroid (ROC) dan Additive Ratio Assessment (ARAS) Di Kecamatan Medan Area*. KOMIK (Konferensi Nasional Teknoloi dan Komputer) Vol 3. No.1.
- [4] Rachman, R., Hunaifi, N., & Mulyawan, A. (2020). PENERAPAN SAW UNTUK PENILAIAN PEKERJA KONTRAK DI PT. ABC. *Jurnal Computech & Bisnis*, 14(2), 103-109.
- [5] Susanto, H. (2019). Penerapan metode SAW dalam pendukung keputusan pemilihan susu gym terbaik untuk menambah masa otot. *Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI)*, 5(2), 86-90.
- [6] Syahputra, H., Syahrizal, M., Suginam, S., Nasution, S. D., & Purba, B. (2019, February). SPK Pemilihan Konten Youtube Layak Tonton Untuk Anak-Anak Menerapkan Metode SAW. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- [7] Umam, M. C., Arifianto, D., & Cahyanto, T. A. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Di Universitas Muhammadiyah Jember Dengan Metode Profile Matching. *JUSTINDO (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Indonesia)*, 3(2), 57-66.
- [8] Sari, R. E., & Saleh, A. (2017, October). Penilaian kinerja dosen dengan menggunakan metode AHP (Studi kasus: di STMIK Potensi Utama Medan). In *Seminar Nasional Informatika (SNif)* (Vol. 1, No. 1, pp. 108-114).
- [9] Setiawan, A., & Sari, R. E. (2018). PENERAPAN METODE PROFILE MACHING SEBAGAI PENYORTIRAN BIBIT KELAPA SAWIT. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 2(2), 1-11.
- [10] Matondang, N. W., Sari, R. E., & Sari, R. N. (2022, August). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Yang Berprestasi Pada PT. Charoen Pokhpan Medan Dengan Menggunakan Metode SMART Berbasis Web. In *SISITI: Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* (Vol. 11, No. 1, pp. 54-65).
- [11] Sari, R. E. (2017, November). Pemilihan Alternatif Kualitas Kayu Terbaik Untuk Kerajinan Meubel Dengan Metode TOPSIS. In *Seminar Nasional Informatika (SNif)* (Vol. 1, No. 1, pp. 211-216).
- [12] Prayetno, D., Sinaga, M. D., & Sari, R. E. (2018, July). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kadar Minyak Mentah Kelapa Sawit Dengan Metode Topsis. In *Proceeding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 704-709).

- [13] Saleh, A., Sari, R. E., & Kurniawan, H. (2017, October). Metode Fuzzy Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Menentukan Kualitas Kulit Ular Untuk Kerajinan Tangan (Studi Kasus: Cv. Asia Exotica Medan). In *Seminar Nasional Informatika (SNI)* (Vol. 1, No. 1, pp. 18-23).
- [14] Octavia, A. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Mutasi Karyawan dengan Menggunakan Metode Oreste (Studi Kasus: PDAM Tirta Deli Kab. Deli Serdang)*. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 6(6), 570-574.
- [15] Sinaga, A., Andri, A., Ilham, M., Fadly, M., & Irfan, M. Pemilihan toko handphone terbaik di kota pematangsiantar menggunakan metode oreste. *semanTIK*, 4(2), 145-152.